

BAB 6

ASPEK KEUANGAN

Mengelola keuangan suatu usaha bukan hanya dilakukan oleh usaha yang besar saja, tetapi usaha kecil dan menengah juga harus melakukan pengelolaan keuangan dengan baik dan benar. Karena kinerja keseluruhan suatu usaha bisnis sangat dipengaruhi oleh kinerja keuangan usaha yang bersangkutan. Seorang pemimpin dalam sebuah perusahaan juga perlu menguasai tentang manajemen keuangan, agar dengan menguasai manajemen keuangan, maka pengusaha atau pemilik perusahaan yang bersangkutan akan dapat mengetahui posisi keuangan usahanya, dan kemudian dapat mengambil keputusan tentang langkah-langkah yang akan dilakukan, terutama apabila keuangan perusahaan tersebut ternyata menghadapi masalah. Dalam usaha CV Yosita Makmur Sentosa, tata kelola keuangannya belum baik dan catatan *record* perusahaan tidak ada, oleh karena itu penulis menyusun laporan keuangan dimulai dari tahun 1 memulai usaha ini.

6.1 Kebutuhan Dana

Kebutuhan dana disini untuk menambah kekuatan untuk pemasaran bantal Shekinah. Selain itu, kebutuhan dana ini keluar di tahun 1 saja, sedangkan kewajiban lancar akan berulang setiap tahunnya. Kewajiban lancar terdiri dari:

- (1) Upah pegawai untuk produksi sebanyak 50.000 unit untuk 4 orang.
- (2) Biaya pemasaran melalui SPG sebanyak 4 orang, untuk 4 *event* yang berlangsung selama 2 hari. SPG tersebut digaji Rp 250.000 per hari, dengan target berjualan 1 orang, 200 unit bantal per hari.
- (3) Biaya sewa bangunan terdiri dari gudang dan kantor pertahun sebesar Rp 35.000.000 dan akan mengalami kenaikan 5% per tahun.

- (4) Upah supir untuk 30 kali pemberangkatan keluar kota, Rp 100.000 per keberangkatan.
- (5) Uang makan untuk para pegawai Rp 12.000 per hari, dengan 20 hari kerja per bulan. Waktu kerja efektif terhitung hanya 10 bulan.
- (6) Pembelian 1 mesin jahit baru untuk memaksimalkan produksi.

Tabel 6.1. Kebutuhan Dana

Kebutuhan Dana			
Aktiva tetap	Unit	Harga	Jumlah
Printer	1	1.500.000	1.500.000
Laptop	2	7.000.000	14.000.000
<i>Handphone</i>	2	2.250.000	4.500.000
Mesin Jahit	1	2.500.000	2.500.000
Internet (wifi)	12 bulan	300.000	3.600.000
Pulsa	12 bulan	150.000	3.600.000
Total			29.700.000
Kewajiban lancar per bulan			
Upah supir	1	100.000	3.000.000
Uang makan	5	12.000	12.000.000
Upah	4	1.500	75.000.000
Pemasaran	4	250.000	8.000.000
Sewa		35.000.000	35.000.000
Listrik	12 bulan	700.000	8.400.000
Lain-lain			3.500.000
Total			129.900.000
Total Pembiayaan Awal			159.600.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Untuk biaya depresiasi dihitung berdasarkan umur aktiva lancar, antara lain:

- (1) Printer dengan umur ekonomis 1 tahun (12 bulan)
- (2) Laptop dengan umur ekonomis 4 tahun (48 bulan)
- (3) *Handphone* dengan umur ekonomis 3 tahun (36 bulan)
- (4) Mesin jahit dengan umur ekonomis 5 tahun (60 bulan)

Jadi biaya depresiasi nya adalah:

BAB VI ASPEK KEUANGAN

- (1) Printer = Rp 1.500.000 : 12 bulan = Rp 125.000
- (2) Laptop = Rp 14.000.000 : 48 bulan = Rp 291.666,67
- (3) Handphone = Rp 4.500.000 : 36 bulan = Rp 125.000,00
- (4) Mesin Jahit = Rp 2.500.000 : 60 bulan = Rp 41.666,67

Total biaya depresiasinya per bulan adalah Rp 583.333 per bulan atau Rp7.000.000 per tahun.

6.2 Laporan Proyeksi Neraca

Neraca terdiri dari *asset*, *liabilities*, dan *equity* yang dapat memperlihatkan kekayaan perusahaan dari tahun per tahun. Proyeksi neraca ini merupakan bayangan neraca dari CV. Yosita Makmur Sentosa sementara.

Tabel 6.2. Proyeksi Neraca

AKTIVA		PASIVA	
Aktiva Tetap	Rp 29.700.000		
Aktiva Lancar	Rp 129.900.000	Modal awal	Rp 159.600.000
Total	Rp 159.600.000	Total	Rp 159.600.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

6.3 Biaya – Biaya

Biaya-biaya yang dibutuhkan untuk memproduksi bantal *aromatherapy* “Shekinah” yaitu biaya perijinan, biaya operasional yang bersifat tetap, biaya produksi yang bersifat *variable*, dan biaya tenaga kerja yang bersifat *variable*.

Tabel 6.3. Biaya Perijinan

Keterangan	Jumlah (Rp)
SIUP	500.000
Sertifikat MUI	500.000
Merk	500.000
DEPKES	500.000
Total	2.500.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Biaya perjinan yang dikeluarkan tahun 1 adalah Rp 2.500.000 yang akan diperbaharui setiap 5 tahun sekali.

Tabel 6.4. Biaya Produksi

Keterangan	Jumlah (Rp)
Silicon	14.000
Kain katun	3.500
Akar wangi	10.000
Kain tile	5.000
Tas	8.000
Plastik	3.000
Benang	500
Total	44.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Untuk menghasilkan 1 buah bantal dibutuhkan biaya Rp 44.000. Total untuk menghasilkan 50.000 unit bantal adalah Rp 2.200.000.000.

Tabel 6.5. Biaya Operasional

Keterangan		Harga (Rp)	Jumlah (Rp)
Internet	12 bulan	300.000	3.600.000
Pulsa	12 bulan	150.000	3.600.000
Peralatan	10 bulan	35.000	420.000
STNK			
Mobil		1.900.000	1.900.000
Motor		250.000	500.000
Sewa		35.000.000	35.000.000
Total			45.020.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Total biaya operasional adalah Rp 45.020.000, jadi biaya yang dikenakan untuk 1 bantal adalah Rp 900,4 ~ Rp 1.000.

Tabel 6.6. Biaya Overhead Pabrik

Keterangan	Jumlah/bulan (Rp)
Listrik	700.000
Bensin mobil	500.000
Bensin motor	125.000
BTKTL	100.000
Jumlah	1.425.000
Depresiasi	583.333
Total	2.008.333

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Biaya Overhead Pabrik untuk setiap 1 bantal adalah Rp 401,67 ~ 402 per unit.

Biaya total per bantal = Biaya tenaga kerja + Biaya produksi + Biaya operasional

+ BOP

$$= \text{Rp } 1.500 + \text{Rp } 44.000 + \text{Rp } 1.000 + \text{Rp } 402$$

$$= \text{Rp } 46.902 \sim \text{Rp } 47.000$$

Biaya produksi 50.000 unit di tahun 1 adalah = Rp 2,350,000,000. Mark up yang ditetapkan per unit adalah 40%, sehingga harga jual nya menjadi Rp 65.800.

6.4 Sumber Dana

Sumber dana didapat dari kas CV. Yosita Makmur Sentosa sebesar Rp 125.000.000, sisanya didapat dari piutang usaha dan hasil dari penjualan bertahap yang dilakukan.

6.5 Laporan Laba/Rugi

Laporan laba/rugi di tabel 6.7 merupakan proyeksi dari penjualan total 50.000 unit bantal Shekinah tahun 1. Sedangkan tabel 6.8 merupakan proyeksi penjualan tahun 1 – 3 dengan rincian:

BAB VI ASPEK KEUANGAN

- Tahun 1 menjual 40.000 unit, promosi 10.000 unit
- Tahun 2 menjual 45.000 unit, promosi 10.000 unit
- Tahun 3 menjual 50.000 unit, promosi 10.000 unit

Dengan tingkat kenaikan 5% untuk HPP nya dan pajak yang digunakan adalah 1% sesuai dengan kebijakan ekonomi ketiga belas bagi usaha Mikro kecil dan menengah yang memiliki omzet dibawah Rp 4,800,000,000.

Tabel 6.7. Tabel Laporan Laba/Rugi Tahun 1

CV. Yosita Makmur Sentosa		
Anggaran Biaya Produksi untuk Tahun 1		
Atas Dasar Kapasitas 50.000 Unit		
<i>(10.000 unit promosi, 40.000 unit perkiraan penjualan)</i>		
Pendapatan	40.000 unit x Rp 65.800	Rp 2.632.000.000
HPP	40.000 unit x Rp 47.000	Rp 1.880.000.000
Promosi	10.000 unit x Rp 47.000	Rp 470.000.000
Laba Kotor		Rp 282.000.000
Biaya Promosi		Rp 13.000.000
- SPG	Rp 8.000.000	
- Endorse	Rp 5.000.000	
Depresiasi		Rp 7.000.000
Laba sebelum pajak		Rp 262.000.000
Pajak penghasilan badan usaha (1%)		Rp 26.320.000
Laba setelah pajak		Rp 235.680.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Tabel 6.8. Tabel Laporan Laba/Rugi Tahun 1-3

	Tahun 1	Tahun 2	Tahun 3
Keterangan	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)	Jumlah (Rp)
Pendapatan	2.632.000.000	3.150.000.000	3.675.000.000
HPP	(1.880.000.000)	(2.250.000.000)	(2.600.000.000)
Promosi	(470.000.000)	(500.000.000)	(520.000.000)
Laba Kotor	282.000.000	400.000.000	555.000.000
Biaya Promosi	(13.000.000)	(13.000.000)	(15.000.000)
Depresiasi	(35.000.000)	(35.000.000)	(35.000.000)
THR	(10.000.000)	(10.000.000)	(10.000.000)
Pembayaran utang	(13.200.000)	(13.200.000)	(13.200.000)
Depresiasi	(7.000.000)	(7.000.000)	(7.000.000)
Laba sebelum pajak	203.800.000	321.800.000	474.800.000
Pajak 1%	26.320.000	31.500.000	4.748.000
Laba setelah pajak	177.480.000	290.300.000	470.052.000

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

6.6 Laporan Arus Kas

Tabel 6.9 adalah laporan arus kas dalam memproduksi bantal Shekinah. Pajak yang digunakan adalah 1% sesuai dengan kebijakan ekonomi tiga belas bagi usaha Mikro kecil dan menengah yang memiliki omzet dibawah Rp 4,800,000,000. Sedangkan kenaikan pertahun nya 5%, yang disesuaikan dengan laju inflansi Indonesia.



**Tabel 6.9. Tabel Laporan Arus Kas
CV. Yosita Makmur Sentosa
Proyeksi Arus Kas (dalam rupiah)**

No	Keterangan	Tahun 1		Tahun 2		Tahun 3	
1	Pendapatan	65.800 x 40.000 unit	2.632.000.000	70.000 x 45.000 unit	3.150.000.000	73.500 x 50.000 unit	3.675.000.000
2	HPP	47.000 x 50.000 unit	2.350.000.000	50.000 x 55.000 unit	2.750.000.000	52.000 x 60.000 unit	3.120.000.000
3	Laba Kotor		282.000.000		400.000.000		555.000.000
4	Biaya - biaya						
	- pemasaran		13.000.000		13.000.000		15.000.000
	- sewa		35.000.000		36.750.000		38.587.500
	- depresiasi		7.000.000		7.000.000		7.000.000
	Jumlah biaya		55.000.000		56.750.000		60.587.500
5	Pembayaran angsuran		94.800.000		94.800.001		94.800.002
6	Pembayaran utang		50.000.000		50.000.000		50.000.000
7	Laba sebelum pajak		82.200.000		198.449.999		349.612.498
8	Pajak 1%		26.320.000		31.500.000		36.750.000
9	Laba sesudah pajak		55.880.000		166.949.999		312.862.498
10	Penyusutan		7.000.000		7.000.000		7.000.000
11	Jumlah		62.880.000		173.949.999		319.862.498

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

6.7 Penilaian Kelayakan Investasi

6.7.1 NPV

Net present value merupakan merupakan selisih antara pengeluaran dan pemasukan yang telah didiskon dengan menggunakan *social opportunity cost of capital* sebagai diskon faktor, atau dengan kata lain merupakan arus kas yang diperkirakan pada masa yang akan datang yang didiskonkan pada saat ini (Wikipedia 2015). Untuk menghitung NPV diperlukan data tentang perkiraan biaya investasi, biaya operasi, dan pemeliharaan serta perkiraan manfaat/benefit dari proyek yang direncanakan. (Wikipedia, 2015). Tingkat bunga pendanaan (*Discount Factor*) = 6.50%. *Discount factor* didapat dari *discount rate* Bank Indonesia bulan July 2016.

Tabel 6.10 NPV

TAHUN	NCF	Discount Factor 6.5%	
0	(159.600.000)		(159.600.000)
1	62.880.000	0.938967136	59.042.253,51
2	173.949.999	0.881659283	153.364.631,40
3	319.862.498	0.827849092	264.797.878,53
Jumlah			477.204.763,44

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

NPV = Rp 477.204.763,44.

Persyaratan apakah suatu bisnis layak diterima adalah jika $NPV > 0$. karena NPV dalam bisnis ini adalah sebesar Rp 477.204.763,44 yang berarti nilainya > 0 . maka usaha ini layak untuk dijalankan.

6.7.2 Profitability Index (PI)

Rasio biaya manfaat dari suatu proyek dimana PI menghitung rasio dari nilai sekarang arus kas bersih dimasa mendatang dengan arus kas keluar awalnya (Diani Apriliani Karunia 2011).

$$\text{Profitability Index} = \frac{\text{Total Present Value}}{\text{Initial Investment}} = \frac{477.204.763,44}{159.600.000} = 2.99$$

PI dari usaha bantal Shekinah ini adalah 2.99. jadi usaha ini layak untuk dijalankan karena PI lebih dari 1.

6.7.3 IRR

IRR (internal rate of return) merupakan tingkat diskon rate yang menghasilkan NPV sama dengan nol (Diani Apriliani Karunia 2011). Jika hasil perhitungan IRR lebih besar dari discount factor. maka dapat dikatakan investasi yang akan dilakukan layak untuk dilakukan. Jika sama dengan discount factor. dikatakan investasi yang ditanamkan akan balik modal. sedangkan jika IRR lebih kecil dari discount factor maka investasi yang ditanamkan tidak layak.

Tabel 6.11 NPV Positif

TAHUN	NCF	71%	
0	-159.600.000	1	-159.600.000
1	62.880.000	0.5848	36.771.930
2	173.949.999	0.3420	59.488.389
3	319.862.498	0.2000	63.969.800
Jumlah			630.119

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Tabel 6.12 NPV Negatif

TAHUN	NCF	72%	
0	-159.600.000	1	-159.600.000
1	62.880.000	0.5814	36.558.140
2	173.949.999	0.3380	58.798.675
3	319.862.498	0.1965	62.860.522
Jumlah			-1.382.664

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Untuk IRR nya diantara 71% - 72%. Untuk mendapatkan IRR maka digunakan rumus sebagai berikut:

$$IRR = P1 - C1 \times \frac{P2 - P1}{C2 - C1}$$

P1 = *Discount rate* yang menghasilkan NPV positif

P2 = *Discount rate* yang menghasilkan NPV negatif

C1 = NPV positif

C2 = NPV negatif

$$IRR = 71\% + (630.119 \times \frac{71\% - 72\%}{630.119 - 1.382.664}) = 71.31\%$$

Kesimpulan = Layak. karena IRR > dari yang disyaratkan

6.7.4 Payback Period

Tabel 6.13. Payback period

TAHUN	NCF	
0	(159.600.000)	(159.600.000)
1	62.880.000	-96.720.000
2	173.949.999	77.229.999
3	319.862.498	397.092.497

Sumber: Internal Perusahaan (2016)

Jangka waktu yang disyaratkan = 3

Payback period = 1.6 atau 1 tahun 6 bulan.

Kesimpulan = layak. Layak karena PP < dari yang disyaratkan.

Kesimpulan:

Untuk mendirikan produk ini, dibutuhkan dana sebesar Rp 159.600.000 sebagai tambahan modal, karena perusahaan CV. Yosita Makmur Sentosa sudah berjalan. Harga pokok penjualannya adalah Rp 47.000 dengan target produksi selama 1 tahun sebanyak 50.000 unit (40.000 unit penjualan, 10.000 unit promosi) yang terdiri dari:

- (1) Biaya tenaga kerja : Rp 1.500
- (2) Biaya produksi : Rp 44.000
- (3) Biaya operasional : Rp 1.000
- (4) Biaya *overhead* pabrik : Rp 402

Harga jual dari produk ini sebesar Rp 65.800. Sumber dana didapat dari kas CV. Yosita Makmur Sentosa sebesar Rp 125.000.000 dan sisanya didapat dari piutang usaha dan hasil penjualan bertahap yang dilakukan. Biaya depresiasi per tahun sebesar Rp 7.000.000. Tingkat kenaikan per tahun sebesar 5% sesuai dengan inflansi Indonesia, dan pajak untuk usaha mikro kecil dan menengah yang memiliki omzet dibawah Rp 4.800.000.000 sebesar 1%. Pendapatan dari bantal Shekinah tahun 1-3 sebesar Rp 2.632.000.000; Rp 3.150.000.000; Rp 3.675.000.000, dengan Laba sesudah pajak tahun 1-3 sebesar Rp 55.880.000; Rp 166.949.999; Rp 312.862.498.

Sesuai dengan penghitungan kelayakan investasi, dengan *discount factor* sebesar 6,50% yang terdiri dari:

- (1) NPV sebesar Rp 477.204.763,44.
- (2) PI = 2,99
- (3) IRR sebesar 71,31%

- (4) Payback period selama 1.6 tahun atau 1 tahun 6 bulan

Maka usaha ini layak dijalankan karena:

- (1) $NPV > 0$
- (2) $PI > 1$
- (3) $IRR >$ yang disyaratkan
- (4) $PP < 3$ tahun

